

HUBUNGAN FUNGSI AFEKTIF DAN STRATEGI KOPING DENGAN KENAKALAN REMAJA DI SMA NEGERI 107 JAKARTA

Refany Salsabila

Abstrak

Fenomena kenakalan remaja selalu mengalami peningkatan. Kenakalan remaja merupakan masalah yang tidak terselesaikan dengan baik akibat salah satu fungsi keluarga yaitu fungsi afektif yang tidak efektif dan salah dalam penggunaan strategi koping ketika remaja mengalami situasi tertekan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan fungsi afektif dan strategi koping dengan kenakalan remaja. Penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* dengan pendekatan survey analitik *cross sectional*. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas 10 IPA, 11 IPS, dan 12 IPA di SMA Negeri 107 Jakarta dengan sampel yang ditentukan sebanyak 196 responden menggunakan teknik sampel dengan *Cluster Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan nilai fungsi afektif (p value = 0,000) terdapat hubungan fungsi afektif dengan kenakalan remaja dan nilai strategi koping (p value = 0,001) yang artinya terdapat hubungan strategi koping dengan kenakalan remaja. Disarankan remaja dapat menghindari perilaku menyimpang dan menggunakan strategi koping yang efektif agar terhindar dari kenakalan remaja dan terbentuknya fungsi afektif yang baik.

Kata kunci : Fungsi Afektif, Kenakalan Remaja, Remaja, Strategi Koping

THE RELATIONSHIP BETWEEN AFFECTIVE FUNCTION AND COPING STRATEGIES WITH JUVENILE DELINQUENCY AT SMA NEGERI 107 JAKARTA

Refany Salsabila

Abstract

The phenomenon of juvenile delinquency is always increasing. Juvenile delinquency is a problem that is not resolved properly due to one of the family functions, namely the ineffective affective function and the wrong use of coping strategies when adolescents experience a depressed situation. This study aims to determine whether there is a relationship between affective functions and coping strategies with juvenile delinquency. This study uses the Chi Square test with a cross sectional analytical survey approach. The population of this study were students of class 10 science, 11 social studies, and 12 science at SMA Negeri 107 Jakarta with a specified sample of 196 respondents using a sampling technique with cluster sampling. Collecting data using a questionnaire. The results showed that the affective function value (p value = 0.000) there was a relationship between affective function and juvenile delinquency and the value of coping strategies (p value = 0.001), which means that there was a relationship between coping strategies and juvenile delinquency. It is suggested that adolescents can avoid deviant behavior and use effective coping strategies to avoid juvenile delinquency and the formation of good affective functions.

Keywords: Affective Function, Coping Strategy, Juvenile, Juvenile Delinquency